

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI INDONESIA

Widi Hidayat, Elisabet  
Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya  
Jalan Airlangga 4-6 Surabaya  
widi.hidayat

### Abstract

*This research aim to study and obtains empiric evidence to independent variable influence consisted of by corporate governance proxy to become ownership of institution, ownership of management and composition of board of commissioners, auditor independency, company growth, company age and leverage to quality of financial reporting of manufacturing business which go public in Indonesia. Besides also studies and obtains empiric evidence to operating cycle and company size as control variable to quality of financial reporting of manufacturing business which go public in Indonesia. This research applies sample 67 companies with overall of sample 333 cases in range of time five years that is from the year 2002 up to the year 2006. This research measures quality of financial reporting based on estimation cash flow from operation applies Ordinary Least Squares. After found residual value each company every year his then is searched absolute of its value. When value absolute smaller than residual value absolute of industrial median ( $|e_{i,t=1}| < \text{Industry Median } |e_{i,t=1}|$ ) hence variable quality of financial reporting will be given assessed by 1 and if other hence will be given value 0. After that, measurement of independent variables influence to variable quality of financial reporting is done to applies binary logistic regression. Factors influencing quality of financial reporting to indicate that ownership of institution, ownership of management and composition of board of commissioners of all showing influence that is is not significant to quality of company financial reporting of hence inferential that corporate governance doesn't have an effect on significant to quality of company financial reporting. Company growth, leverage and company size also has influence that is is not significant to quality of company financial reporting. While auditor independency, company age and operation cycle of company has influence signifikan to quality of company financial reporting. And together all the regressors have significant on quality of company financial reporting.*

**Keywords:** Financial Reporting Quality, Corporate Governance, Auditor Independency

### Pendahuluan

Saat ini banyak sekali terjadi kasus-kasus hukum terpublikasi yang menunjukkan seriusnya *fraud* yang terjadi dalam pelaporan keuangan. Hal yang telah terjadi yang dapat dipakai sebagai contoh dari *earnings restatements* (Loomis 1999; Wu 2002; Palmrose dan Scholz 2002; Larcker *et al.* 2004) dan manipulasi *earnings* oleh manajemen perusahaan (Krugman 2002) (Cohen, Krishnamoorthy dan Wright, 2004). Kasus tersebut melibatkan banyak pihak. Keterlibatan CEO, komisaris, komite audit, internal auditor, sampai kepada eksternal auditor salah satunya dialami oleh Enron, cukup membuktikan bahwa kecurangan banyak dilakukan. Timbulnya kasus serupa menimbulkan pertanyaan bagi banyak pihak terutama mengenai *corporate governance*. Selain dari pihak perusahaan, *external auditor* juga harus turut bertanggung jawab terhadap merebaknya kasus-kasus manipulasi akuntansi seperti ini (Susiana dan Herawaty, 2007). Hal-hal

tersebut di atas menyebabkan kualitas pelaporan keuangan dipertanyakan.

Cohen (2003) meneliti mengenai faktor-faktor penentu kualitas pelaporan keuangan dan konsekuensinya yang membuktikan bahwa perusahaan dengan beragam kepemilikan dan *leverage* yang lebih tinggi secara signifikan menyediakan informasi keuangan yang berkualitas tinggi. Perusahaan dengan sedikit kompetisi industri kurang suka melaporkan informasi berkualitas tinggi. Perusahaan padat modal menyediakan informasi keuangan yang lebih tepat memprediksi arus kas masa depan. Koefisien pertumbuhan berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat aliran kas masa depan yang diprediksi. Perusahaan yang lebih besar memiliki kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi. Penelitian Cohen yang lain (2006) disebutkan juga bahwa perusahaan dengan siklus operasi yang tinggi memiliki kualitas pelaporan keuangan yang lebih rendah. Sedangkan umur perusahaan yang diukur dengan *natural logarithm* jumlah bulan perusahaan terdaftar di

CRSP tidak signifikan menjelaskan keragaman kualitas pelaporan keuangan.

Hasil penelitian Fanani (2008) terhadap pengujian faktor-faktor penentu kualitas laba menunjukkan bahwa faktor volatilitas penjualan, kinerja perusahaan, dan klasifikasi industri berhubungan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan faktorial sedangkan siklus operasi, ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas dan *leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian Mayangsari (2003) membuktikan bahwa kualitas audit yang diukur dengan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan sedangkan independensi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu juga mekanisme *corporate governance* berpengaruh secara statistik signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian Susiana dan Herawaty (2007) membuktikan bahwa independensi auditor, *good corporate governance* dan kualitas audit memiliki dampak tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Pengertian kualitas pelaporan keuangan hingga saat ini masih beragam. Salah satunya adalah kualitas pelaporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan. Pelaporan keuangan dikatakan tinggi (berkualitas) jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan dimasa yang akan datang (Lev dan Thiagarajan, 1993; Richardson *et al.* 2001; Penman dan Zhang, 2002; Beneish dan Vargus, 2002; Richardson, 2003) atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang (Dechow dan Dichev, 2002 dan Cohen, 2003) (Fanani, 2008).

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia?
2. Apakah *independence* berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia?
3. Apakah *growth* berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia?
4. Apakah *age* berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia?
5. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia?
6. Apakah *corporate governance*, *independence*, *growth*, *age* dan *leverage* perusahaan serta *operating cycle* dan *size* sebagai variabel kontrol secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan

perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia?

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris atas:

1. Pengaruh *corporate governance* terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.
2. Pengaruh *independence* terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.
3. Pengaruh *growth* terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.
4. Pengaruh *age* terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.
5. Pengaruh *leverage* perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.
6. Pengaruh *corporate governance*, *independence*, *growth*, *age* dan *leverage* perusahaan serta *operating cycle* dan *size* sebagai variabel kontrol secara bersama-sama terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan yang lebih dalam mengenai teori dan praktek akuntansi keuangan khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan, serta memberikan pengalaman bagaimana melakukan penelitian di bidang akuntansi keuangan.
2. Bagi dewan pembentuk standar akuntan publik, melalui penelitian ini memberikan bahan masukan bagi para regulator dalam membuat regulasi yang terkait dengan kualitas pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat lebih dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan.
3. Bagi para investor dan analis pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan penilaian kualitas pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian Beasley (1996) menguji hubungan antara proporsi dewan komisaris dengan kecurangan pelaporan keuangan. Dengan membandingkan perusahaan yang melakukan kecurangan dengan perusahaan yang tidak melakukan kecurangan, ditemukan bahwa perusahaan yang melakukan kecurangan memiliki persentase dewan komisa-

ris eksternal yang secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan kecurangan. *Investor* institusional yang sering disebut sebagai *investor* yang canggih (*sophisticated*) sehingga seharusnya lebih dapat menggunakan informasi periode sekarang dalam memprediksi laba masa depan dibanding *investor* non institusional. Balsam, Bartov dan Marquardt (2002) menemukan hubungan yang negatif antar *discretionary accrual* yang tidak diekspektasi dengan imbal hasil di sekitar tanggal pengumuman karena investor institusional mempunyai akses atas sumber informasi yang lebih tepat waktu dan relevan yang dapat mengetahui keberadaan pengelolaan laba lebih cepat dan lebih mudah dibandingkan investor individual. Kepemilikan manajemen yang rendah memberikan insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat (Shleifer dan Vishny, 1986 dalam Herawaty, 2008).

Mekanisme *corporate governance* dibagi menjadi dua kelompok, yaitu berupa *internal mechanism* (mekanisme internal) seperti komposisi dewan direksi / komisaris, kepemilikan manajerial dan kompensasi eksekutif serta berupa *external mechanism* seperti pengendalian oleh pasar dan level *debt financing* (Barnhart dan Rosentein, 1998 dalam Herawaty, 2008). Praktek *corporate governance* dapat diproksikan dengan komposisi dewan komisaris, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen (Boediono, 2005).

H<sub>1</sub> : *Corporate Governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen dan komposisi dewan komisaris berpengaruh secara parsial terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.

*Tenure* berhubungan dengan *team factor* dan independensi. Kegagalan audit umumnya disebabkan oleh singkatnya atau terlalu lamanya *tenure* (Shockley, 1982; Deis dan Giroux, 1992 dalam Wooten, 2003). Pertumbuhan perusahaan mungkin dapat berasal dari dua sumber yaitu dari aktivitas keuangan (termasuk pinjaman, penerbitan ekuitas, dan *merger* dan akuisisi) dan dari *retained earnings*. Peningkatan *leverage* akibat aktivitas pinjaman mungkin berdampak terhadap *earnings management behavior*. Makin lama perusahaan memungkinkan makin kecilnya diskresi dalam kualitas pelaporan keuangan dan akan mempunyai sedikit variabilitas dalam akural (Gu, Lee dan Rosett, 2002). Manajer memiliki insentif laporan keuangan yang berkualitas tinggi seiring dengan peningkatan konflik agensi antara *shareholder* dengan *debtholder* yang timbul dari jumlah *leverage* pada struktur modal perusahaan (Barton dan Waymire, 2004). *Operating cycles* yang lebih panjang menjadi lebih tidak pasti, membuat lebih banyak keributan (*accruals noisier*) dan mengurangi prediksi arus kas

masa depan (De-chow dan Dichev, 2002 dalam Cohen, 2003). Perusahaan yang lebih besar memiliki kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi. Serta terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dan keputusan kebijakan pengungkapannya (*disclosure policy decisions*) (Lang dan Lundholm, 1993 dalam Cohen, 2003). *Operating cycle* dan *size* digunakan sebagai variabel kontrol untuk mengontrol ketidakpastian yang berhubungan dengan lingkungan informasi keuangan perusahaan (Cohen, 2003).

H<sub>2</sub> : Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.

H<sub>3</sub> : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.

H<sub>4</sub> : Umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.

H<sub>5</sub> : *Leverage* perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.

H<sub>6</sub> : *Corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen dan komposisi dewan komisaris, independensi auditor, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* perusahaan serta *operating cycle* dan *size* sebagai variabel kontrol secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.

Rerangka konseptual penelitian ini disajikan pada Gambar 1.

## Metode Penelitian Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) selama periode penelitian yaitu antara tahun 2002 sampai dengan tahun 2006. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang *listing* terus menerus di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) tahun mulai tahun 2002 sampai 2007.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan secara lengkap laporan keuangan maupun laporan tahunan (*annual report*) yang berakhir pada tanggal 31 Desember dari tahun 2002 sampai 2007.
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan maupun laporan tahunan (*annual report*) dalam Rupiah.

4. Perusahaan manufaktur yang memiliki data Dewan Komisaris independen.
5. Perusahaan manufaktur yang dalam sebuah segmen industri berjumlah lebih dari satu perusahaan.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut maka banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 67 perusahaan. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2002 sampai 2006 saja sedangkan periode tahun 2007 hanya digunakan untuk memperoleh data mengenai *cash flow from operation* perusahaan *i* pada tahun  $t+1$  ( $CFO_{i,t+1}$ ). Hasil seleksi sampel yang diambil disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa (1) data sekunder yang diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang dikeluarkan perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI (dahulu BEJ), *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Di mana prospektus ini berisi informasi non keuangan dan laporan keuangan yang telah diaudit. (2) data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada beberapa manajer dan staf bagian akuntansi dan keuangan perusahaan *go public* yang berkenan memberikan pendapat terhadap kuesioner tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara survei pos (*mail survey*). Data primer ini tidak dilakukan uji statistik karena

digunakan sebagai penjelasan tambahan yang diharapkan dapat memberikan dukungan atas hasil pengujian statistik yang diperoleh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *binary logistic regression* yang sebelumnya diestimasi nilai *dummy variable* (variabel dependen) berdasarkan nilai *absolut value* residual yang diperoleh melalui *Ordinary Least Squares* (OLS). Dimana sebelumnya, dilakukan uji multikolinieritas terlebih dahulu. Uji asumsi klasik yang perlu dilakukan pada *logistic regression* hanya multikolinieritas karena *residual error*nya tidak berdistribusi normal.

### Definisi Operasional Variabel

1. *Quality of financial reporting* pada penelitian ini merupakan kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia. *Quality of financial reporting* diukur dengan *dummy variable* yang bernilai 1 jika  $QUALITY^* > 0$  ( $|e_{i,t+1}| < \text{Industry Median}|e_{i,t+1}|$ ) dan bernilai 0 jika lainnya.

Di mana pengukurannya dilakukan melalui dua langkah sebagai berikut:

- a. Mengukur *financial reporting quality* pada nilai residual diperoleh dari estimasi model dibawah ini menggunakan *ordinary least squares*:

#### Model 1:

$$CFO_{i,t+1} = \alpha_0 + \beta_1 CFO_{i,t} + \beta_2 \Delta AR_{i,t} + \beta_3 \Delta INV_{i,t} + \beta_4 \Delta AP_{i,t} + \beta_5 DEPR_{i,t} + \beta_6 OTHER_{i,t} + \varepsilon_{i,t+1}$$

Dimana:

$CFO_{i,t}$  *Cash flow from operations* perusahaan *i* pada tahun *t* dikurangi *accrual portion of extraordinary items and discontinued operations* setiap laporan arus kas;

$\Delta AR_{i,t}$  Perubahan *accounts receivable* setiap laporan arus kas;

$\Delta INV_{i,t}$  Perubahan *inventory* setiap laporan arus kas;

$\Delta AP_{i,t}$  Perubahan *accounts payable* dan *accrued liabilities* setiap laporan arus kas;

$DEPR_{i,t}$  *Depreciation and Amortization Expense*;

$OTHER_{i,t}$  *Net of all other accruals*, dihitung dari  $EARN - (CFO + \Delta AR + \Delta INV - \Delta AP - DEPR)$ , dimana *EARN* adalah *income before extraordinary items and discontinued operation*;

$\varepsilon_{i,t+1}$  *Error term* diasumsikan memiliki *zero mean* dan *constant variance*

Seluruh variabel di-deflated by *average total assets*

- b. *Binary logistic regression* memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.. Model analisis *binary logistic regression* yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

#### Model 2:

$$QUALITY^*_{i,t+1} = \Phi_0 + \Phi_1 IND_{i,t} + \Phi_2 INST_{i,t} + \Phi_3 MANJ_{i,t} + \Phi_4 KI_{i,t} + \Phi_5 GROWTH_{i,t} + \Phi_6 AGE_{i,t} + \Phi_7 LEVERAGE_{i,t} + \Phi_8 OC_{i,t} + \Phi_9 SIZE_{i,t} + \zeta_{i,t+1}$$

Dimana:

1 jika  $QUALITY^* > 0$  ( $|e_{i,t+1}| < \text{Industry Median}|e_{i,t+1}|$ ) dan bernilai 0 jika lainnya

Nilai  $\varepsilon_{i,t+1}$  pada model 1 dicari *absolute value*-nya. Bila *absolute value* tersebut lebih kecil dari *absolute value* residual median industri ( $|e_{i,t+1}| < \text{Industry Median}|e_{i,t+1}|$ ) maka variabel dependen pada model 2 ( $QUALITY_{i,t+1}$ ) akan diberikan nilai 1 dan jika yang lain maka variabel dependen model 2 ( $QUALITY_{i,t+1}$ ) akan diberikan nilai 0.

2. *Corporate governance* yang diterapkan oleh perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia diproksi dengan:
  - a. Komposisi dewan komisaris ( $KI_{i,t}$ ) merupakan jumlah keanggotaan yang berasal dari luar perusahaan (*outside director*) terhadap keseluruhan jumlah anggota dewan yang diukur dengan persentase jumlah anggota *outside director* dari seluruh anggota dewan (persentase anggota dewan komisaris independen),
  - b. Kepemilikan institusional ( $INST_{i,t}$ ) merupakan jumlah kepemilikan saham oleh investor institusi terhadap total jumlah saham beredar yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari total saham beredar,
  - c. Kepemilikan manajerial ( $MANJ_{i,t}$ ) merupakan jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan terhadap total jumlah saham beredar yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dari total saham beredar.
3. *Independence* pada penelitian ini ( $IND_{i,t}$ ) merupakan independensi auditor yang diukur dengan *audit tenure* (lamanya hubungan kerja antara klien dan auditor) menggunakan *dummy variable* dan diberi nilai 1 jika merupakan *short tenure* (jika pada periode pengamatan, lama hubungan *auditor* dengan klien singkat yaitu 3 tahun atau kurang) dan nilai 0 jika yang lainnya.
4. *Growth* pada penelitian ini ( $GROWTH_{i,t}$ ) merupakan pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan sekarang yang dihitung dengan *net sales* tahun  $t$  dikurangi *net sales* tahun  $t-1$ , dibagi *net sales* tahun  $t-1$ .
5. *Age* pada penelitian ini ( $AGE_{i,t}$ ) merupakan umur perusahaan diukur dengan *logarithm* jumlah bulan perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).
6. *Leverage* pada penelitian ini ( $LEVERAGE_{i,t}$ ) dihitung dengan persentase total hutang dibagi *total assets*
7. *Operating cycle* pada penelitian ini ( $OC_{i,t}$ ) merupakan siklus operasi perusahaan  $i$  pada tahun  $t$ ,

diukur dengan jumlah hari  $\frac{(AR_t + AR_{t-1})/2}{(Sales/360)} + \frac{(INV_t + INV_{t-1})/2}{(COGS/360)}$ , dimana  $AR$  ada-

lah *accounts receivable* perusahaan,  $INV$  adalah *inventory* perusahaan, dan  $COGS$  adalah *cost of goods sold* perusahaan

8. *Size* pada penelitian ini ( $SIZE_{i,t}$ ) merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang diukur dengan logaritma total aset

## Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel 3 menunjukkan deskripsi statistik untuk variabel-variabel dependen dan independen dalam *binary logistic regression* yang digunakan untuk menguji hipotesis. Tabel 4 menunjukkan *Case Processing Summary*. Penelitian ini terdiri dari 335 kasus tetapi ada 2 kasus yang memiliki *missing value* sehingga yang digunakan dalam analisis hanya 333 kasus. *Missing value* terjadi pada variabel  $GROWTH$  dan variabel  $OC$  karena *net sales* Fortune Mate Indonesia Tbk. tahun 2005 bernilai nol.

Rata-rata variabel independensi *auditor* ( $IND$ ) sebesar 0.7104 menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya tidak seimbang antara perusahaan yang menggunakan *short tenure* (lama hubungan auditor dengan klien singkat yaitu 3 tahun atau kurang) dengan perusahaan yang tidak menggunakan *short tenure*. Hal ini tampak dalam frekuensi *dummy variable*  $IND$  yang bernilai 1 sebesar 71% sedangkan frekuensi *dummy variable*  $IND$  yang bernilai 0 sebesar 29%. Ketidakseimbangan ini juga terjadi pada *dummy variable* yang lain yaitu variabel kualitas pelaporan keuangan ( $QUALITY$ ). Rata-rata variabel kualitas pelaporan keuangan ( $QUALITY$ ) sebesar 0.4627 menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya tidak seimbang antara perusahaan yang kualitas pelaporannya bernilai 1 dan 0. Hal ini tampak dalam frekuensi *dummy variable*  $QUALITY$  yang bernilai 1 sebesar 46.3% sedangkan frekuensi *dummy variable*  $QUALITY$  yang bernilai 0 sebesar 53.7%. Ketidakseimbangan jumlah sampel ini dapat mempengaruhi signifikansi hasil pengujian (Bae dan Sami, 1999 dalam Mayangsari, 2003).

Rata-rata  $INST$  sebesar 67.5374; rata-rata  $MANJ$  sebesar 1.7465; rata-rata variabel  $KI$  sebesar 37.9009; rata-rata variabel  $GROWTH$  sebesar 0.1483; rata-rata variabel  $AGE$  sebesar 2.0683; rata-rata variabel  $LEVERAGE$  sebesar 74.4742; rata-rata variabel  $OC$  sebesar 140.6111 hari dan standar deviasi sebesar 86.20792 hari. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas perusahaan sampel memiliki siklus operasi yang kurang dari satu tahun. Hal ini konsisten dengan fakta bahwa paling banyak *accrual reserve* terjadi pada satu tahun (Dechow dan Dichev,

2002). Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Cohen (2003) dan Cohen (2006). Sedangkan rata-rata variabel SIZE sebesar 11.8296.

Tabel 5 menyajikan *Pearson Correlation* yang digunakan sebagai prediksi, kualitas pelaporan keuangan, yang diukur dengan indikator variabel QUALITY secara signifikan pada tingkat 5% berhubungan positif dengan OC. Sedangkan IND dan AGE berhubungan positif signifikan pada tingkat 10% dengan QUALITY. INST, MANJ, GROWTH, LEVERAGE dan SIZE berhubungan positif tidak signifikan dengan QUALITY. Namun KI berhubungan negatif tidak signifikan dengan QUALITY.

Tabel 6 menyajikan prediksi menggunakan *Spearman Correlation* yang menunjukkan bahwa MANJ berhubungan positif signifikan pada tingkat 5% dengan QUALITY dan IND berhubungan positif signifikan pada tingkat 10% dengan QUALITY. AGE, LEVERAGE, OC dan SIZE berhubungan positif tidak signifikan dengan QUALITY. Sedangkan INST, KI dan GROWTH berhubungan negatif tidak signifikan dengan QUALITY. Prediksi menggunakan *Spearman Correlation* memberikan hasil yang berbeda karena menggunakan *rank correlation coefficient* bukan berdasarkan pasangan nilai data yang sebenarnya.

#### Uji Asumsi Klasik

Tabel 7 menyajikan hasil uji multikolonieritas. Pengujian multikolonieritas menunjukkan hasil besaran korelasi antar variabel independen yang tampak bahwa hanya variabel AGE yang mempunyai korelasi cukup tinggi dengan variabel SIZE dengan tingkat korelasi sebesar -0.336 atau sekitar 33.6%. Karena korelasi ini masih di bawah 95%, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas yang serius (Ghozali, 2009: 97). Hasil perhitungan nilai *Tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2009: 97).

#### Uji Hipotesis

Kepemilikan institusi, kepemilikan manajemen dan komposisi dewan komisaris semua menunjukkan hasil pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Susiana dan Herawaty (2007) yang membuktikan bahwa *corporate governance* berdampak

tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil pengujian variabel independensi yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan ini sama dengan hasil penelitian Mayangsari (2003). Hasil penelitian ini mendukung temuan Carcello dan Nagy (2004) yang menguji hubungan antara *audit firm tenure* dan kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian tersebut menemukan bahwa kecurangan pelaporan keuangan lebih sedikit pada tiga tahun pertama hubungan auditor dan kliennya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Cohen (2003) yang menunjukkan bahwa koefisien pertumbuhan berhubungan tidak signifikan terhadap aliran kas masa depan yang diprediksi. Pertumbuhan perusahaan dapat berasal dari dua sumber yaitu dari aktivitas keuangan (termasuk pinjaman, penerbitan ekuitas, dan *merger* dan akuisisi) dan dari *retained earnings*. Peningkatan *leverage* akibat aktivitas pinjaman mungkin berdampak terhadap *earnings management behavior* (Gu, Lee dan Rosett, 2002).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cohen (2006) dan Fanani (2008) namun penelitian ini mendukung hasil penelitian Gu, Lee dan Rosett, 2002 serta Dechow, 1994 dalam Fanani, 2008. Umur perusahaan merupakan salah satu faktor *innat* yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih tua memiliki sejarah cukup panjang yang dikenal orang. Perusahaan tersebut mungkin memiliki sedikit diskresi dalam *earningsnya* sehingga bila ada deviasi yang besar dapat dideteksi. *Mature firms* mempunyai sedikit variabilitas dalam akurasi. Semakin lama umur perusahaan makin mempunyai sedikit variabilitas akrual diskresioner sehingga efeknya pada kualitas pelaporan keuangan juga rendah (Gu, Lee dan Rosett, 2002; Dechow, 1994 dalam Fanani, 2008).

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Fanani (2008) bahwa *leverage* perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan faktorial. Besarnya *leverage* perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik di mata *investor* dan auditor namun tidak semua perusahaan mampu melakukan aktivitas ini karena sangat tergantung pada kredibilitas perusahaan.

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Cohen (2003) dan Cohen (2006). Dechow, Kothari dan Watts (1998) melihat kemampuan *earnings* untuk memprediksi arus kas masa depan tergantung pada *operating cash cycle* perusahaan. Dechow dan Dichev (2002) mengklaim bahwa *operating cycles* yang lebih panjang menjadi lebih tidak pasti, membuat lebih banyak keributan (*accruals*

*noisier*) dan mengurangi prediksi arus kas masa depan.

Jika ukuran perusahaan juga berhubungan dengan pertumbuhan perusahaan yang berasal dari peningkatan aktivitas pinjaman yang menyebabkan *leverage* yang tinggi akan memiliki dampak terhadap *earnings management behavior* (Gu, Lee dan Rosett, 2002). Peningkatan *leverage* akan menyebabkan perusahaan mempertahankan kinerja yang baik di mata investor dan auditor namun tidak semua perusahaan mampu melakukan aktivitas ini karena tergantung pada kredibilitas perusahaan (Fanani, 2008) sehingga pengaruhnya menjadi tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Fanani (2008).

Pengujian seluruh slope koefisien secara bersama-sama menunjukkan hasil bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen walaupun tingkat variabilitas yang mampu dijelaskan relatif kecil. Pengujian seluruh *slope* koefisien secara simultan bernilai nol, pengujian ini ekuivalent dengan uji F pada *linear regression*, menggunakan *likelihood ratio* (LR) *statistic* ditunjukkan dengan nilai G pada Tabel 10 sebesar 14.757 dengan derajat bebas 9 yang berarti bahwa variabel *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen dan komposisi dewan komisaris, independensi auditor, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* perusahaan serta *operating cycle* dan *size* sebagai variabel kontrol secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada tingkat 10% terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan karena *p-valuenya* sebesar 0.098. Sedangkan Tabel 8 menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.058 yang berarti variabilitas kualitas pelaporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen yang terdiri dari variabel independensi auditor, kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komposisi dewan komisaris, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, LEVERAGE, siklus operasi perusahaan dan ukuran perusahaan sebesar 5.8%. dengan ketepatan model 58% sebagaimana yang disajikan dalam Tabel 9.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Menurut Manajer dan Staf Bagian Akuntansi dan Keuangan

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk memberikan penjelasan tambahan guna mendukung hasil pengujian statistik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan perusahaan hanya berasal dari empat perusahaan manufaktur yang *go public*, di mana 2 perusahaan masing-masing memberikan respon 3 buah kuesioner, sedangkan 2 perusahaan yang lain

masing-masing memberikan respon 2 buah dan 1 buah kuesioner sehingga secara keseluruhan diperoleh 9 buah kuesioner. Perusahaan tersebut termasuk dalam sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yang berkenaan merespon kuesioner yang dikirimkan. Identitas perusahaan yang merespon sampel tidak dapat diungkapkan dalam penelitian ini guna menjaga kerahasiaan pengisi kuesioner. Penjelasan tambahan yang diperoleh dari hasil pengumpulan kuesioner kepada beberapa manajer dan staf bagian akuntansi dan keuangan menunjukkan adanya perbedaan pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Kepemilikan institusional juga dapat memberikan dampak negatif karena masing-masing institusi dapat memiliki kepentingan tersendiri (*private interest*) yang ingin dicapai sehingga juga menyebabkan kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Selain kepemilikan manajemen, *image* positif mengenai laporan keuangan juga berhubungan dengan pemilik (pendiri perusahaan) yang memiliki kepentingan atas kemajuan perusahaan sehingga menyebabkan kepemilikan manajemen berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Komisaris independen yang proporsional sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki bukan pemegang saham pengendali mungkin kurang mampu mewakili kepentingan pemegang saham bukan pengendali karena bila pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak maka pemegang saham pengendali akan mempunyai hak suara yang lebih tinggi. Hal-hal tersebut menyebabkan *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Efektif atau tidaknya pergantian auditor tidak hanya tergantung pada *audit tenure* tetapi juga dipengaruhi oleh keahlian auditor dan materi audit (sifat dan ruang lingkup audit). Selain itu pergantian auditor yang singkat menjadi kurang efektif karena auditor kurang mendalam dalam melakukan pengujian audit serta dibutuhkan waktu untuk yang lebih lama untuk mempelajari sistem pelaporan keuangan dan operasional perusahaan.

Pertumbuhan penjualan menyebabkan peningkatan jumlah piutang usaha. Pencatatan piutang usaha di dalam neraca berdasarkan nilai yang mungkin dapat terealisasi setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Adanya kebijakan penyisihan piutang tak tertagih menyebabkan perusahaan memiliki cukup persiapan untuk menutup kerugian yang terjadi akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari sehingga tidak mengganggu operasional perusahaan. Persiapan tersebut antara lain dengan cara meningkatkan penjualan tunai pada saat nilai piutang tak tertagih semakin tinggi,

yang didukung dengan adanya kebijakan pemberian potongan harga saat konsumen melakukan pembayaran secara tunai, penyeleksian calon konsumen maupun pemberian sanksi bila piutang tersebut tidak dibayar oleh konsumen (bisa berupa *black list customer*) dan adanya jaminan yang harus diberikan oleh calon konsumen sebelum terjadinya transaksi. Oleh karena itu pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Semakin lama umur perusahaan menyebabkan perusahaan tersebut dapat dinilai secara historis telah menunjukkan kewajaran dalam penyampaian laporan keuangannya dan memiliki kestabilan dalam kinerjanya sehingga umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. *Leverage* dipengaruhi oleh besarnya total hutang dan total asset. Semakin banyak hutang dagang dan total asset yang pembiayaannya berasal dari hutang dan asset yang sudah tidak berfungsi secara optimal namun masih tercatat di neraca akan menyebabkan *leverage* memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

### Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang didasarkan pada tujuan penelitian di atas dan hasil pengujian hipotesis sebagaimana dijelaskan di bab sebelumnya ada-lah sebagai berikut antara lain: Kepemilikan institusi, kepemilikan manajemen dan komposisi dewan komisaris semua menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Variabel *independence* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Variabel *growth* menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Variabel *age* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Variabel *leverage* menunjukkan hasil pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Variabel *operating cycle* sebagai variabel kontrol menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Variabel *size* sebagai variabel kontrol menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Variabel *corporate governance*, *independence*, *growth*, *age* dan *leverage* serta *operating cycle* dan *size* sebagai variabel kontrol secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Algifari, "Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi", BPFE Yogyakarta, Edisi Pertama, Yogyakarta, 1997.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati., "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Bahan Ajar, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya, 2006.
- Balsam, Steven, Eli Bartov dan Carol Marquardt, "Accrual Management, Investor Sophisticated, and Equity Valuation: Evidence from 10-Q Filings", *Journal of Accounting Research* Vol. 40 No.4., 2002.
- Barton, Jan dan Gregory Waymire, "Investor Protection Under Unregulated Financial Reporting"; [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=386140](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=386140)., 2004.
- Beasley, Mark S., "An Empirical Analysis of the Relation between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud", *The Accounting Review* Vol. 71 No.4, 1996.
- Boediono, Gideon SB., "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur". *Symposium Nasional Akuntansi VIII*, 2005.
- Cameran, Mara, Annalisa Prencipe, dan Marco Trombetta., "Earning Management, Audit Tenure and Auditor Change: Does Mandatory Auditor Rotation Improve Audit Quality?", [http://www.nhh.no/Admin/Public/DWSDownload.aspx?File...ManagementScience%2F2008\\_Spring%2F02408.pdf](http://www.nhh.no/Admin/Public/DWSDownload.aspx?File...ManagementScience%2F2008_Spring%2F02408.pdf) , 2008.
- Carcello, Joseph V. dan Albert L. Nagy., "Audit Firm Tenure and Fraudulent Financial Reporting", *Working Paper Georgia State University*. 2004.
- Christiawan, Yulius Jogi, "Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan Historis (Studi Kasus pada Beberapa Kantor Akuntan Publik di Surabaya)", *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol 7 No.1, 2005.
- Cohen, Daniel A., "Quality of Financial Reporting Choice: Determinants and Economic Consequences", *Working Paper Northwestern University Collins*, 2003.
- Cohen, Daniel A., "Does Information Risk Really Matter? An Analysis of the Determinants



- and Economic Consequences of Financial Reporting Quality", Working Paper Northwestern University Collins, 2006.
- Cohen, Jeffrey, Ganesh Krishnamoorthy dan Arnie Wright., "The Corporate Governance Mosaic and Financial Reporting Quality", *Journal of Accounting Literature*, 2004.
- Dies, Donald R. dan Garry A. Giroux., "Determinant of Audit Quality in the Public Sector", *The Accounting Review*, Vol. 67 No. 3, 1992.
- Fama, Eugene F. dan Michael C. Jensen., "Separation of Ownership and Control", *Journal of Law and Economics* Vol. XXVI, 1983.
- Fanani, Zaenal, "Kualitas Pelaporan Keuangan: Faktor-Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonominya", *2<sup>nd</sup> Accounting Conference, 1<sup>st</sup> Doctoral Colloquium and Accounting Workshop*, 2008.
- Financial Accounting Standards Board., "Statement of Financial Accounting Concepts", 1978.
- Financial Accounting Standards Board, "Statement of the Accounting Principles Board", No. 4, 1970.
- Gani, Venus, "Pengaruh Perbedaan Kantor Akuntan Publik dan Gender Terhadap Evaluasi Etikal, Intensi Etikal dan Orientasi Etikal Auditor", *Symposium Nasional Akuntansi III*, 2000.
- George, Nashwa., "Audit Committees: The Solution to Quality Financial Reporting?", <http://www.nysscpa.org/cpapjournal/2003/1203/nv/nv1.htm>, 2003.
- Ghozali, Imam, "Mitrariset blogspot", <http://mitrariset.blogspot.com/2008/11/multivariate-dari-prof-dr-imam-ghozali.html>, 2008.
- Ghozali, Imam., "Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS", Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2006.
- Ghozali, Imam., "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Gu, Zhaoyang, Chi-Wen Jevons Lee dan Joshua G. Rosett, "Information Environment and Accrual Volatility", Working Paper Tulane University, 2002.
- Gujarati, Damodar. N., "Basic Econometric". Fourth Edition. New York:McGraw Hill Inc, 2003.
- Hair, JR., Joseph F., Rolph E. Anderson, Ronald L. Tatham, and William C. Black, "Multivariate Data Analysis". Fifth Edition. International Edition. New Jersey : Prentice-Hall International Inc, 1998.
- Herawaty Vinola., "Peran Praktek Corporate Governance Sebagai moderating Variable Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan", *Symposium Nasional Akuntansi XI*, 2008.
- Imhoff, Jr., Eugene A., "Accounting Quality, Auditing And Corporate Governance", [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=374380](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=374380)., 2003.
- Ikatan Akuntan Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan", Salemba Empat ,Jakarta, 2007.
- Ikatan Akuntan Indonesia, "Standar Profesional Akuntan Publik", Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Iswahyudi, M. Arif, "Analisis Tentang Perbedaan Tingkat Earnings Management Sebelum dan Sesudah Penerapan Konsep Good Corporate Governance", Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Airlangga Surabaya, 2005.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No. 4, 1976.
- Jogiyanto, "Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman", BPFE - Yogyakarta, Edisi 2007, Yogyakarta: 2007.
- Kartikasari, Astri Dyah dan Dobby Setiawan, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Industri Perbankan Di Indonesia Dengan Menggunakan Path Analysis)". *2<sup>nd</sup> Accounting Conference, 1<sup>st</sup> Doctoral Colloquium and Accounting Workshop*, 2008.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004. Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Ber-

- sifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. NN. , "Sejarah Pasar Modal", <http://www.bapepam.go.id/old/profil/sejarah.htm> , 2005.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-20/PM/2002 Peraturan Nomor VIII.A.2. Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008. Jasa Akuntan Publik.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-63/PM/1996 Peraturan Nomor IX.I.4. Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Pratisto, Arif., "Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS12", Media Komputerindo. <http://students.itb.ac.id/~hadi102/E-books/Computer%20&%20Programming/Registry%20-%20office%20-%20windows/Buku%20Office/Cara%20Mudah%20Mengatasi%20Masalah%20Statistik%20dan%20Rancangan%20Percobaan%20dengan%20SPSS%2012.pdf>, 2004.
- Klein, April., "Audit Committee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management", *Law & Economics Research Paper Series Working Paper No.06-42*, 2006.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, "Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia", 2006.
- Krishnan, Jagan, Jayanthi Krishnan, "Litigation Risk and Auditor Resignations", *The Accounting Review* Vol. 72 No. 4, 1997.
- Lang, Mark dan Russell Lundholm, "Cross-Sectional Determinants of Analyst Rating of Corporate Disclosures", *Journal of Accounting Research* Vol. 31 No. 2, 1993.
- Madhogarhia, Pawan., "Do Value And Growth Firms Differ In Their Earnings Management Practices?", *Working paper Mississippi State University*, 2004.
- Mayangsari, Sekar., "Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit Serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan", *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 2003.
- Nachrowi, Nachrowi Djalal dan Hardius Usman., "Penggunaan Teknik Ekonometri: Pendekatan Populer dan Praktis Dilengkapi Teknik Analisis dan Pengolahan Data Dengan Menggunakan Paket Program SPSS", PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Narimawati, Umi., "Teknik-Teknik Analisis Multivariat Untuk Riset Ekonomi", Graha Ilmu, Yogyakarta, 2008.
- NN., "Sejarah Indonesia Stock Exchange", <http://www.idx.co.id/MainMenu/TentangBEI/History/tabid/61/lang/id-ID/language/id-ID/Default.aspx>, 2007.
- Purba, Marisi P., "Pelajaran Berharga dari Enrongate", *Media Akuntansi*, Edisi 23 / Maret 2002, 2002.
- Rehata, Wendy Victoria., "Pengaruh Earning Management Terhadap Tuntutan Hukum Kepada Auditor Menurut Persepsi Auditor Pad Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur", *Universitas Kristen Petra* , 2006.
- Salman, Kautsar R., "Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengidentifikasi Kecurangan Pelaporan Keuangan", *Ventura*, Vol. 5 No. 2, 2002.
- Sekaran, Uma., 2006. *Research Methods for Business*. 2003. John Wiley & Sons Inc. Kwan Men Yon (penterjemah). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat, Edisi ke Empat. Buku Dua. Jakarta
- Sincich, McClave Benson, "Statistics for Business & Economics", Tenth Edition. New Jersey: Pearson International Edition, 2008.
- Sumiati. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Melalui Kualitas Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan Publik di Indonesia". Tesis yang tidak dipublikasikan. Universitas Airlangga Surabaya, 2007.
- Surat Edaran Bursa Efek Jakarta Nomor SE-005/BEJ/09-2001. Tata Cara Pemilihan Komisaris Independen.
- Surat Edaran Bursa Efek Jakarta Nomor SE-008/BEJ/12-2001. Keanggotaan Komite Audit.

*Faktor-Faktor yang mempengaruhi kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia*

- Susiana dan Arleen Herawaty, "Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan" *Symposium Nasional Akuntansi X*, 2007.
- Sutawinangun, TB. M. Nazmudin, "Peranan dan Fungsi Corporate Secretary", <http://www.cic-fcgi.org/news/governance/> Peranandan Fungsi orporateSecretary.shtml., 2003
- Suwardjono, "Teori Akuntansi - Perencanaan Pelaporan Keuangan", BPFE, Edisi Ketiga. Yogyakarta, 2008.
- Tabachnick, Barbara G. and Linda S. Fidell. 2001. *Using Multivariate Statistics*. Fourth Edition. United States of America : Pearson Education.
- Uyanto, Stanislaus S., "Pedoman Analisis Data dengan SPSS", Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.
- Wei, LinChe., 2002. Adam Smith dan Pelajaran Berharga dari Skandal Keuangan di AS. KOMPAS tanggal 21 Juli 2002. <http://www.freewebs.com/elibrary-iai/Adam%20Smith%20dan%20Pelajaran%20Berharga%20dari%20Skandal%20Keuangan%20di%20AS.html>.

Lampiran

Tabel 1.  
Hasil Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) tahun 2002	323
Bukan perusahaan pemanufakturan	(168)
Perusahaan yang tidak listing berturut-turut mulai tahun 2002 sampai 2007	(19)
Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria <i>purposive sampling</i> :	
Tidak memiliki data komisaris independen pada tahun 2006	(20)
Tidak memiliki data komisaris independen pada tahun 2005	(8)
Tidak memiliki data komisaris independen pada tahun 2004	(12)
Tidak memiliki data komisaris independen pada tahun 2003	(5)
Tidak memiliki data komisaris independen pada tahun 2002	(11)
Laporan keuangan tidak berakhir tanggal 31 Desember	(1)
Laporan keuangan tidak dalam Rupiah	(4)
Komisaris independen memiliki saham perusahaan	(4)
Dalam 1 segmen industri hanya terdiri dari 1 perusahaan	(4)
Total sampel	67

Sumber: Diolah penulis

Tabel 2  
Perusahaan Manufaktur yang Listing Tahun 2002-2007

<b><u>Food and Beverage</u></b>
1 Aqua Golden Mississippi Tbk.
2 Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (Asia Intiselera Tbk)
3 Davomas Abadi Tbk.
4 Fast Food Indonesia Tbk.
5 Indofood Sukses Makmur Tbk.
6 Mayora Indah Tbk.
7 Multi Bintang Indonesia Tbk.
8 Pioneerindo Gourmet International Tbk.
9 Sekar Laut Tbk.
10 Sierad Produce Tbk.
11 Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk.
12 Tunas Baru Lampung Tbk.
13 Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk.
<b><u>Textile mill Products</u></b>
14 Eratex Djaja Limited Tbk.
15 Panasia Indosyntec Tbk.
16 Sunson Textile Manufacturer Tbk.
17 Textile Manufacturing Company Jaya (Texmaco Jaya) Tbk.
<b><u>Apparel and Other Textile Products</u></b>
18 APAC Citra Centertex Tbk.(Apac Inti Corpora Tbk)
19 Delta Dunia Petroindo Tbk (Daeyu Orchid Indonesia Tbk)
20 Ever Shine Tex Tbk.
21 Fortune Mate Indonesia Tbk.
22 Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
23 Indo Acidatama Tbk. (Sarasa Nugraha Tbk.)
24 Surya Intrindo Makmur Tbk.

Tabel 2 (Lanjutan)  
Perusahaan Manufaktur yang Listing Tahun 2002-2007

<b><u>Lumber and Wood Products</u></b>	
25	Barito Pacific Timber Tbk. Daya Sakti Unggul Corporindo Tbk. (Daya Sakti Unggul Corporation
26	Tbk)
27	Sumalindo Lestari Jaya Tbk.
<b><u>Chemical and Allied Products</u></b>	
28	Budi Acid Jaya Tbk.
29	Colorpak Indonesia Tbk.
30	Eterindo Wahanatama Tbk.
31	Lautan Luas Tbk.
32	Polysindo Eka Perkasa Tbk.
33	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (Sorini Corporation Tbk)
<b><u>Plastics and Glass Products</u></b>	
34	Argha Karya Prima Industry Tbk.
35	Asahimas Flat Glass Co. Ltd Tbk.
36	Asiaplast Industries Tbk.
37	Berlina Co. Ltd Tbk
38	Fatrapolindo Nusa Industri Tbk (Titan Kimia Nusantara Tbk.)
39	Langgeng Makmur Industri Tbk.
40	Leyand International Tbk (Lapindo International Tbk)
41	Siwani Makmur Tbk
<b><u>Metal and Allied Products</u></b>	
42	Betonjaya Manunggal Tbk
43	Indal Aluminium Industry Tbk
44	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
45	Tembaga Mulia Semanan Tbk
<b><u>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</u></b>	
46	Arwana Citra Mulia Tbk.
47	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
48	Mulia Industrindo Tbk
<b><u>Cable</u></b>	
49	Sumi Indo Kabel Tbk
50	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Sucaco Tbk)
51	Voksel Electric Tbk
<b><u>Electronic and Office Equipment</u></b>	
52	Metrodata Electronics Tbk
53	Multipolar Corporation Tbk
<b><u>Automotive and Allied Products</u></b>	
54	Astra International Tbk
55	Astra Otoparts Tbk
56	Goodyear Indonesia Tbk
57	Indomobil Sukses International Tbk
58	Indospring Tbk
59	Intraco Penta Tbk
60	Nipress Tbk
61	Prima Alloy Steel Universal Tbk
<b><u>Pharmaceuticals</u></b>	
64	Kalbe Farma Tbk
65	Tempo Scan Pacific Tbk
<b><u>Consumer Goods</u></b>	
66	Mandom Indonesia Tbk
67	Mustika Ratu Tbk

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*, diolah penulis

Tabel 3  
Deskripsi Statistik

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
IND	335	.00	1.00	.7104	.45423	.206
INST	335	.00	97.57	67.5374	21.74095	472.669
MANJ	335	.00	31.82	1.7465	4.30167	18.504
KI	335	20.00	100.00	37.9009	8.82503	77.881
GROWTH	334	-1.00	5.22	.1483	.54106	.293
AGE	335	1.00	2.50	2.0683	.23827	.057
LEVERAGE	335	.04	459.85	74.4742	66.47678	4419.162
OC	334	19.18	621.23	140.6111	86.20792	7431.806
SIZE	335	10.37	13.79	11.8296	.59815	.358
QUALITY	335	.00	1.00	.4627	.49935	.249
Valid N (listwise)	333					

**IND**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	97	29.0	29.0	29.0
1.00	238	71.0	71.0	100.0
Total	335	100.0	100.0	

**QUALITY**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	180	53.7	53.7	53.7
1.00	155	46.3	46.3	100.0
Total	335	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian, diolah.

Tabel 4  
Case Processing Summary

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	333	99.4
	Missing Cases	2	.6
	Total	335	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		335	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Sumber: Data penelitian, diolah.

Tabel 5  
Pearson Correlation

Correlations

		IND	INST	MANJ	KI	GROWTH	AGE	LEVERAGE	OC	SIZE	QUALITY
IND	Pearson Correlation	1	-.183**	.141**	-.054	-.025	-.056	.042	-.073	-.184**	.091
	Sig. (2-tailed)		.001	.010	.328	.651	.307	.448	.184	.001	.097
	N	335	335	335	335	334	335	335	334	335	335
INST	Pearson Correlation	-.183**	1	-.322**	.030	-.002	.070	.055	.062	-.043	.014
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.580	.966	.204	.315	.258	.431	.804
	N	335	335	335	335	334	335	335	334	335	335
MANJ	Pearson Correlation	.141**	-.322**	1	-.157**	-.022	-.349**	-.089	.071	-.196**	.020
	Sig. (2-tailed)	.010	.000		.004	.694	.000	.104	.197	.000	.721
	N	335	335	335	335	334	335	335	334	335	335
KI	Pearson Correlation	-.054	.030	-.157**	1	.069	-.015	-.064	.043	-.080	-.021
	Sig. (2-tailed)	.328	.580	.004		.208	.788	.244	.430	.145	.702
	N	335	335	335	335	334	335	335	334	335	335
GROWTH	Pearson Correlation	-.025	-.002	-.022	.069	1	-.034	-.023	-.093	-.003	.025
	Sig. (2-tailed)	.651	.966	.694	.208		.532	.681	.089	.962	.655
	N	334	334	334	334	334	334	334	333	334	334
AGE	Pearson Correlation	-.056	.070	-.349**	-.015	-.034	1	.107	-.071	.388**	.098
	Sig. (2-tailed)	.307	.204	.000	.788	.532		.051	.198	.000	.073
	N	335	335	335	335	334	335	335	334	335	335
LEVERAGE	Pearson Correlation	.042	.055	-.089	-.064	-.023	.107	1	.168**	-.002	.090
	Sig. (2-tailed)	.448	.315	.104	.244	.681	.051		.002	.973	.102
	N	335	335	335	335	334	335	335	334	335	335
OC	Pearson Correlation	-.073	.062	.071	.043	-.093	-.071	.168**	1	-.090	.117*
	Sig. (2-tailed)	.184	.258	.197	.430	.089	.198	.002		.102	.032
	N	334	334	334	334	333	334	334	334	334	334
SIZE	Pearson Correlation	-.184**	-.043	-.196**	-.080	-.003	.388**	-.002	-.090	1	.040
	Sig. (2-tailed)	.001	.431	.000	.145	.962	.000	.973	.102		.465
	N	335	335	335	335	334	335	335	334	335	335
QUALITY	Pearson Correlation	.091	.014	.020	-.021	.025	.098	.090	.117*	.040	1
	Sig. (2-tailed)	.097	.804	.721	.702	.655	.073	.102	.032	.465	
	N	335	335	335	335	334	335	335	334	335	335

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 6  
Spearman Correlation

**Correlations**

			IND	INST	MANJ	KI	GROWTH	AGE	LEVERAGE	OC	SIZE	QUALITY
Spearman's rho	IND	Correlation Coefficient	1.000	-.135*	.014	-.115*	-.029	.026	-.100	-.072	-.179**	.091
		Sig. (2-tailed)	.	.013	.798	.035	.594	.635	.068	.189	.001	.097
		N	335	335	335	335	334	335	335	335	334	335
	INST	Correlation Coefficient	-.135*	1.000	-.412**	.065	.011	-.001	-.013	-.066	-.112*	-.012
		Sig. (2-tailed)	.013	.	.000	.233	.836	.983	.815	.231	.041	.826
		N	335	335	335	335	334	335	335	335	334	335
	MANJ	Correlation Coefficient	.014	-.412**	1.000	-.138*	-.047	-.201**	.021	.170**	-.039	.135*
		Sig. (2-tailed)	.798	.000	.	.012	.392	.000	.705	.002	.479	.014
		N	335	335	335	335	334	335	335	335	334	335
	KI	Correlation Coefficient	-.115*	.065	-.138*	1.000	.031	-.036	-.045	-.100	-.002	-.052
		Sig. (2-tailed)	.035	.233	.012	.	.571	.506	.411	.068	.965	.347
		N	335	335	335	335	334	335	335	335	334	335
GROWTH	Correlation Coefficient	-.029	.011	-.047	.031	1.000	.126*	-.057	-.252**	.034	-.043	
	Sig. (2-tailed)	.594	.836	.392	.571	.	.021	.298	.000	.540	.432	
	N	334	334	334	334	334	334	334	334	333	334	334
AGE	Correlation Coefficient	.026	-.001	-.201**	-.036	.126*	1.000	.057	-.115*	.298**	.067	
	Sig. (2-tailed)	.635	.983	.000	.506	.021	.	.295	.035	.000	.221	
	N	335	335	335	335	334	335	335	335	334	335	335
LEVERAGE	Correlation Coefficient	-.100	-.013	.021	-.045	-.057	.057	1.000	.138*	.172**	.023	
	Sig. (2-tailed)	.068	.815	.705	.411	.298	.295	.	.011	.002	.674	
	N	335	335	335	335	334	335	335	335	334	335	335
OC	Correlation Coefficient	-.072	-.066	.170**	-.100	-.252**	-.115*	.138*	1.000	-.053	.071	
	Sig. (2-tailed)	.189	.231	.002	.068	.000	.035	.011	.	.335	.194	
	N	334	334	334	334	333	334	334	334	334	334	334
SIZE	Correlation Coefficient	-.179**	-.112*	-.039	-.002	.034	.298**	.172**	-.053	1.000	.045	
	Sig. (2-tailed)	.001	.041	.479	.965	.540	.000	.002	.335	.	.409	
	N	335	335	335	335	334	335	335	335	334	335	335
QUALITY	Correlation Coefficient	.091	-.012	.135*	-.052	-.043	.067	.023	.071	.045	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.097	.826	.014	.347	.432	.221	.674	.194	.409	.	
	N	335	335	335	335	334	335	335	335	334	335	335

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Tabel 7  
Uji Multikolonieritas

Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		SIZE	LEVERAGE	GROWTH	INST	KI	OC	IND	AGE	MANJ	
1	Correlations	SIZE	1.000	.037	.002	.128	.108	.061	.190	-.336	.104
		LEVERAGE	.037	1.000	.001	-.021	.087	-.183	-.067	-.090	.082
		GROWTH	.002	.001	1.000	.003	-.063	.097	.024	.050	.022
		INST	.128	-.021	.003	1.000	.043	-.064	.166	.001	.311
		KI	.108	.087	-.063	.043	1.000	-.063	.042	.027	.188
		OC	.061	-.183	.097	-.064	-.063	1.000	.093	.040	-.089
		IND	.190	-.067	.024	.166	.042	.093	1.000	-.043	-.062
		AGE	-.336	-.090	.050	.001	.027	.040	-.043	1.000	.284
		MANJ	.104	.082	.022	.311	.188	-.089	-.062	.284	1.000
	Covariances	SIZE	.003	7.84E-005	3.94E-006	8.81E-006	.002	1.01E-006	.001	-.002	3.89E-005
		LEVERAGE	7.84E-005	.002	1.43E-006	-1.2E-006	.001	-2.5E-006	.000	.000	2.52E-005
		GROWTH	3.94E-006	1.43E-006	.003	1.99E-007	-.001	1.62E-006	7.67E-005	.000	8.13E-006
		INST	8.81E-006	-1.21E-006	1.99E-007	1.82E-006	1.85E-005	-2.8E-008	1.40E-005	1.74E-007	3.08E-006
		KI	.002	.001	-.001	1.85E-005	.100	-6.5E-006	.001	.001	.000
		OC	1.01E-006	-2.52E-006	1.62E-006	-2.8E-008	-6.5E-006	1.07E-007	1.89E-006	1.72E-006	-2.1E-007
		IND	.001	.000	7.67E-005	1.40E-005	.001	1.89E-006	.004	.000	-2.9E-005
		AGE	-.002	.000	.000	1.74E-007	.001	1.72E-006	.000	.017	.000
		MANJ	3.89E-005	2.52E-005	8.13E-006	3.08E-006	.000	-2.1E-007	-2.9E-005	.000	5.36E-005

a. Dependent Variable: QUALITY

Tabel 7 (Lanjutan)  
Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.638	.639		-1.000	.318		
	IND	.124	.063	.113	1.985	.048	.912	1.096
	INST	.001	.001	.038	.648	.518	.854	1.171
	MANJ	.006	.007	.054	.856	.393	.741	1.349
	KI	-.057	.317	-.010	-.180	.857	.943	1.061
	GROWTH	.038	.051	.041	.743	.458	.983	1.017
	AGE	.223	.131	.107	1.707	.089	.761	1.314
	LEVERAGE	.040	.042	.053	.950	.343	.940	1.063
	OC	.001	.000	.123	2.182	.030	.931	1.074
	SIZE	.031	.051	.037	.612	.541	.796	1.256

a. Dependent Variable: QUALITY

Tabel 8

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	445.289 <sup>a</sup>	.043	.058

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 9  
Classification Table

**Block 0: Beginning Block**

Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed		Predicted		
		QUALITY		Percentage Correct
		.00	1.00	
Step 0	QUALITY	.00	1.00	
		178	0	100.0
		155	0	.0
Overall Percentage				53.5

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

**Block 1: Method = Enter**

Classification Table<sup>a</sup>

Observed		Predicted		
		QUALITY		Percentage Correct
		.00	1.00	
Step 1	QUALITY	.00	1.00	
		122	56	68.5
		84	71	45.8
Overall Percentage				58.0

a. The cut value is .500

Tabel 10

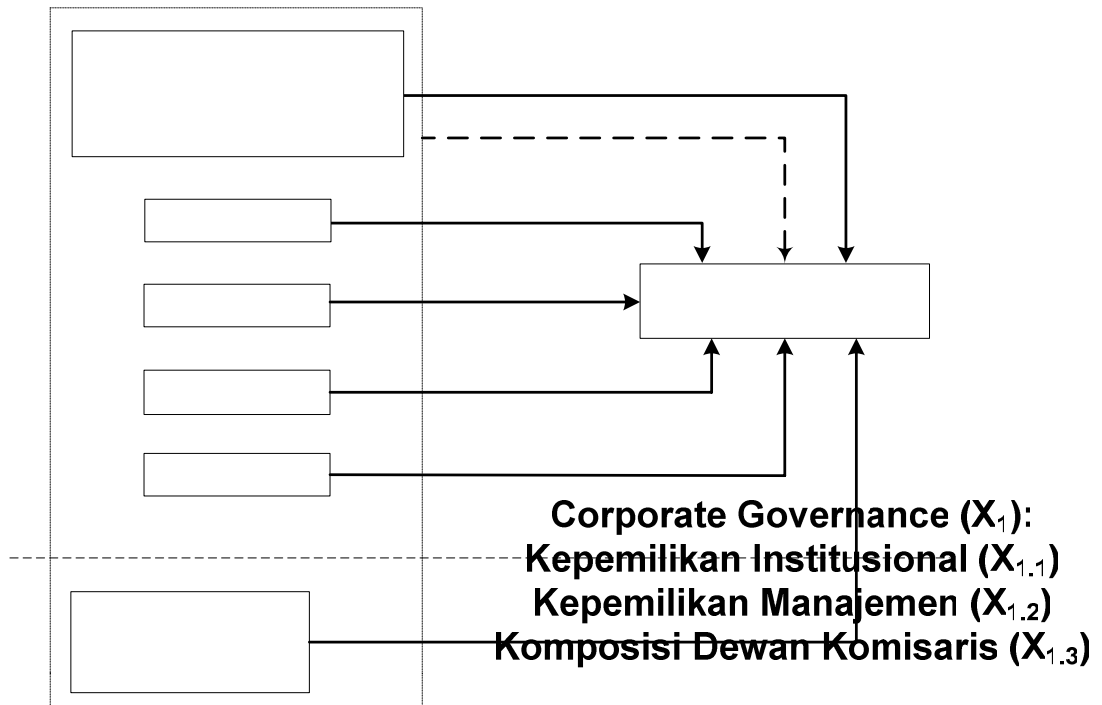
Hasil Pengujian Koefisien *Binary Logistic Regression*

Predictor	Coef	SE Coef	Z	P	Odds Ratio	95% CI	
						Lower	Upper
Constant	-4.85604	2.69482	-1.80	0.072			
IND	0.516436	0.260858	1.98	0.048	1.68	1.01	2.79
INST	0.0037348	0.0056528	0.66	0.509	1.00	0.99	1.01
MANJ	0.0265061	0.0302550	0.88	0.381	1.03	0.97	1.09
KI	-0.0025994	0.0131022	-0.20	0.843	1.00	0.97	1.02
GROWTH	0.159632	0.214927	0.74	0.458	1.17	0.77	1.79
AGE	0.958445	0.555844	1.72	0.085	2.61	0.88	7.75
LEVERAGE	0.0016494	0.0017492	0.94	0.346	1.00	1.00	1.01
OC	0.0030184	0.0013961	2.16	0.031	1.00	1.00	1.01
SIZE	0.134288	0.211000	0.64	0.524	1.14	0.76	1.73

Log-Likelihood = -222.645

Test that all slopes are zero: G = 14.757, DF = 9, P-Value = 0.098

Gambar 1  
Rerangka Konseptual Penelitian



Independensi (X<sub>2</sub>)

Growth (X<sub>3</sub>)

Age (X<sub>4</sub>)

Lverage (X<sub>5</sub>)

Variabel Kontrol:

- Operating Cycle (X<sub>6</sub>)
- Size (X<sub>7</sub>)